

MODUL 0

PENGANTAR

Tujuan

Setelah mempelajari modul ini, peserta diharapkan mampu:

- Memahami definisi Linux, distro, IGOS Nusantara, lisensi Free/Open Source, dan IGOS.
- Memahami garis besar modul lainnya dalam pelatihan ini.

0.1 Linux, Distro, dan IGOS

Training of Trainer (TOT) Dasar-dasar Linux ini ditujukan bagi pemula atau siapa saja yang masih awam tentang Linux namun berminat bisa mengajarkan Linux. Hebat, kan? Tentu Anda bisa, karena Dasar-dasar Linux adalah materi yang ditujukan untuk pemula. Setelah Anda mengikuti pelatihan ini, artinya Anda sudah lewat dari pemula.

Modul ini disusun berdasarkan buku Linux IGOS NUSANTARA yang disusun oleh para redaktur majalah InfoLINUX, Rusmanto dan Supriyanto. Buku yang dilengkapi 2 CD Nusantara Installer dan Extras itu telah diterbitkan oleh majalah InfoLINUX dengan sponsor penerbit dan percetakan DIAN RAKYAT, Jakarta.

Linux IGOS Nusantara adalah distro yang dirilis pemerintah RI melalui Kementerian Negara Riset dan Teknologi. Pengembang Linux Nusantara pertama kali adalah Pusat Penelitian Informatika LIPI di Bandung. Sekarang Linux Nusantara dikembangkan oleh berbagai kalangan komunitas Linux Indonesia.

Linux awalnya merupakan nama inti (kernel) dari sistem operasi komputer. Linux saat ini populer disebut sebagai sistem operasi komputer dengan lisensi bebas (free software). Distro Linux adalah kumpulan program dalam bentuk CD atau DVD atau kemasan lainnya.

Umumnya distro Linux berisi sistem operasi Linux yang lengkap dengan aplikasi desktop dan berbagai aplikasi untuk kebutuhan kantor, internet, multimedia, dan pengembangan software. Distro juga berisi program tambahan (tool) untuk memudahkan instalasi dan konfigurasi. Distro Linux Nusantara dibangun berbasis distro Linux Fedora Core. Fedora Core merupakan distro komunitas yang sangat terkenal, dengan Red Hat sebagai sponsornya.

Lisensi Open Source memiliki makna serupa dengan Free Software, yang artinya Anda bebas menggunakan, menggandakan, mempelajari, dan mengembangkan (karena tersedia kode sumber programnya), serta menyebarkan hasil pengembangannya untuk berbagai kebutuhan. Karena adanya lisensi inilah bangsa Indonesia dapat memiliki distro Linux sendiri, tanpa melanggar HaKI (Hak atas Kekayaan Intelektual).

IGOS (Indonesia, Go Open Source!) adalah gerakan pemerintah untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi berbasis Open Source Software dan sistem terbuka lainnya seperti Open Document Format (ODF), Open Standards, dan lain-lain.

0.2 Garis Besar Modul Pelatihan

Masing-masing modul pelatihan ini dapat dipelajari secara terpisah, karena setiap modul disusun untuk kebutuhan khusus. Jika Anda menemukan kesulitan pada suatu modul, Anda dapat melompat ke modul lain yang terkait. Namun dalam pelatihan ini, Anda dibimbing oleh instruktur untuk mengikuti secara berurutan mulai dari modul pengantar hingga setting jaringan.

Modul 1 menjelaskan cara menginstal Linux Nusantara ke dalam komputer Modul ini juga menjelaskan beberapa pilihan booting ke sistem operasi atau Linux lain. Jika komputer Anda telah berisi Linux Nusantara yang siap digunakan, Anda dapat melewati modul 1 dan masuk ke modul lain yang sesuai kebutuhan.

Modul 2 berisi petunjuk penggunaan desktop GNOME di Linux Nusantara, browser web, internet messenger, email client, termasuk cara setting printer dan mengakses usb atau flash disk.

Modul 3 membahas sistem file di Linux dan struktur direktorinya.

Modul 4 mengupas perintah dasar di Linux, yang dijalankan oleh user biasa atau sebagai root (administrator).

Modul 5 berisi petunjuk cara menginstal paket baru, menghapus paket, dan mengupdatenya dengan perintah rpm dan yum, termasuk cara menginstal paket OpenOffice dari tar.gz melalui prompt atau terminal.

Modul 6 membahas manajemen arsip dengan file roller, tar, gzip, dan bzip2.

Modul 7 membahas setting jaringan ethernet di Linux.